

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Dari sisi ekonomi, dalam beberapa tahun terakhir, pariwisata memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), baik melalui devisa maupun perputaran ekonomi. Sektor pariwisata juga membuka peluang usaha jasa pariwisata, baik langsung maupun tidak langsung, serta membuka banyak peluang kerja. Dari berbagai negara, menunjukkan industri pariwisata selalu menempati urutan ke-4 atau ke-5 penghasil devisa bagi negara. Lembaga pemeringkat Mastercard-Crescent menempatkan Indonesia di peringkat keempat, dari total 140 negara, sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia menurut standar Global Muslim Travel Index atau GMTI 2021.

Bali merupakan salah satu tujuan utama pariwisata di Indonesia, bahkan sudah dikenal di mancanegara dan telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan negara maupun daerah. Pada Pelabuhan Benoa terdapat proyek reklamasi yang nantinya akan digunakan sebagai *Bali Maritime Tourism Hub* pada tahun 2023 yang digunakan sebagai destinasi kapal cruise (pesiar) dan wisatawan bisa singgah lebih lama sehingga lebih menunjang ekonomi di daerah Bali.

Pengertian reklamasi menurut UU RI No. 27 tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil adalah suatu kegiatan/usaha memanfaatkan kawasan atau lahan yang relatif tidak berguna atau masih kosong dan berair menjadi lahan berguna dengan cara dikeringkan. Misalnya di kawasan pantai, daerah rawa-rawa, di lepas pantai/di laut, atau di tengah sungai yang lebar.

Sesuai dengan dengan definisinya, tujuan utama reklamasi ini adalah untuk menjadikan kawasan berair yang rusak atau belum termanfaatkan menjadi suatu kawasan baru yang lebih baik dan bermanfaat untuk berbagai keperluan ekonomi maupun untuk tujuan strategis lain. Kawasan daratan baru tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperoleh lahan pertanian, memperoleh lahan untuk pembangunan gedung atau untuk memperluas kota, ataupun untuk sarana transportasi.

Proyek Design & Build Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa Paket B yang berlokasi di Kawasan Pelabuhan Benoa, Pedungan, Denpasar Selatan, kota Denpasar, Bali merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional dengan pekerjaan reklamasi kawasan Pelabuhan Benoa, dimana lahan tersebut nantinya digunakan sebagai taman untuk menyambut adanya kegiatan Presidensi G20. Terkait kegiatan reklamasi perlu adanya perkuatan tanah, untuk menahan gelombang air laut dan menahan tanah agar tidak terjadi longsor saat nantinya digunakan sebagai Kawasan wisata.

Oleh karena itu, dibutuhkan adanya metode yang tepat dalam menentukan perencanaan pelaksanaan pekerjaan terutama dalam hal metode pemancangan sebagai perkuatan tanah pada daerah tersebut, dengan melihat aspek kondisi lahan dan parameter tanah yang diuji baik menggunakan uji lapangan maupun uji di laboratorium sehingga menghasilkan parameter tanah yang dapat dijadikan acuan untuk mendesain pancang yang sesuai dengan kondisi tanah yang ada. Setelah dilakukan uji tanah dan desain pancang yang sesuai, maka perlu dilakukan analisa mengenai metode pelaksanaan yang menyesuaikan hasil dari uji tanah, dimana tugas akhir ini akan berfokus pada metode pemancangan pada tiang pancang *Sheet Pile*.

1.2.Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi tanah pada lahan yang akan dilakukan pemancangan, agar mendapatkan metode yang sesuai.

2. Untuk mengetahui metode yang sesuai dalam proses pemancangan *sheet pile* berdasarkan kondisi aktual lapangan.

1.3. Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah

1. Untuk memberikan wawasan bagi pembaca serta sebagai salah satu alternatif referensi metode dalam perencanaan pelaksanaan pemancangan dinding penahan tanah (*retaining wall*) untuk melindungi daerah reklamasi sehingga terlindung dari gelombang laut.